

Terkutuklah orang yang menyakiti Tetangganya": Petunjuk" Nabi Muhammad Saw dan Ahlul Bait tentang Tetangga

<"xml encoding="UTF-8?>

Rasa hormat terhadap tetangga mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan sosial masyarakat, dan isu ini menjadi semakin penting karena meluasnya urbanisasi dan gaya hidup .perkotaan, serta perhatian terhadap tetangga dan hak-hak mereka

Kebutuhan untuk menjalin hubungan yang baik dengan tetangga ditekankan dalam Islam, dan mengabaikan mereka sangat dilarang dalam ajaran agama. Berikut ini adalah beberapa sabda berharga dari Nabi Muhammad saw dan Imam Ssadiq tentang pentingnya memperhatikan .tetangga dan perlunya berkomunikasi dengan mereka, yang dapat kita baca dalam artikel ini

:Rasulullah saw bersabda

حُرْمَةُ الْجَارِ عَلَى الْإِنْسَانِ كَحُرْمَةِ أُمِّهِ (مكارم الاخلاق، ص126)

.Menghormati sesama manusia itu seperti menghormati ibu sendiri

:Imam Shadiq berkata

مَلْعُونٌ مَلْعُونٌ مَنْ آذَى جَارَهُ (مستدرک الوسائل، ج 8، ص 422)

.Terkutuk, terkutuklah orang yang menyakiti sesamanya

:Rasullah saw bersabda

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ (الكافي، ج 4، ص 491)

Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Kiamat, maka janganlah ia menyakiti

.sesamanya

:Rasulullah saw bersabda

مَنْ مَنَعَ الْمَاعُونَ جَارَهُ مَنَعَهُ اللَّهُ خَيْرَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (مستدرک الوسائل، ج 8،

Barangsiapa yang menahan kebaikan terhadap tetangganya, maka Allah SWT juga akan
.menahan kebaikan-Nya terhadapnya pada hari kiamat

:Imam Shadiq berkata

إِنَّهُ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَحْسِنْ مُجَاوَرَةً مَنْ جَاوَرَهُ (الكافي، ج 4، ص 492)

Sesungguhnya, dia yang tidak berbuat baik kepada sesamanya, bukanlah termasuk golongan
.kami

:Nabi Muhammad Saw bersabda

مَا زَالَ جِبْرِئِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَّثُهُ. (بحار الأنوار، ج 74، ص 151)

Malaikat Jibril menyampaikan begitu banyak hal kepadaku tentang tetangga, sehingga aku
.berpikir ia akan menjadikan tetanggaku itu salah satu ahli warisnya

:Imam Shadiq berkata

مَا آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ مَنْ بَاتَ شَبْعَانَ وَ جَارُهُ جَائِعٌ (بحار الأنوار: ج ٧٧ ص 191)

Barangsiapa tidur nyenyak di malam hari sementara tetangganya lapar, maka ia tidak beriman
.kepada Allah dan Hari Kiamat